

Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema “Diriku” Kelas I MIN 8 Aceh Besar

Mutia Ulfa

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: mutiaulfa48@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dibidang pendidikan adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan proses memperoleh informasi dari buku. Kelancaran membaca akan mempengaruhi kemampuan akademis siswa. Media *Big Book* adalah media yang berbentuk buku besar yang di dalamnya terdapat cerita dan gambar yang menarik sesuai dengan teks cerita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media *Big Book* kelas I pada tema *Diriku* di MIN 8 Aceh Besar; (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan media *Big Book* kelas I pada tema *Diriku* di MIN 8 Aceh Besar; (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Big Book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema *Diriku* di MIN 8 Aceh Besar. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Lembar observasi aktivitas guru; (2) Lembar observasi aktivitas siswa; (3) Tes Membaca, kemudian dianalisis dengan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 77.08% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73.95% dan meningkat menjadi 97.91%. (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46.15% dan meningkat menjadi 92.30%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada Tema *Diriku* kelas I di MIN 8 Aceh Besar.

Kata Kunci: Kelancaran Membaca, Media *Big Book*

Pendahuluan

Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dibidang pendidikan adalah ketrampilan membaca (reading skill), dan karena dalam bidang pendidikan membaca pondasinya dunia pendidikan. Membaca diibaratkan sebagai jendela dunia. Kemampuan dan ketrampilan yang harus ada dalam belajar membaca, yaitu: a) fasih dalam berbicara, b) kemampuan mendengar, c) kemampuan melihat, d) pengaruh lingkungan, e) faktor emosi, f) faktor kecerdasan.

Menurut Soedarso membaca adalah suatu kegiatan yang menerapkan dan mengajarkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, dan orang harus menggunakan pengertian atau khayalan, mengamati dan mengingat dan dapat memahami suatu isi bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Membaca sangat dibutuhkan di awal tahap pembelajaran di MI/SD. Pada lingkup pembelajaran MI/ SD, tujuan utama pembelajaran adalah penekanan pada kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, serta mempersiapkan siswa untuk sekolah selanjutnya. Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Gurulah yang mengelola kelas supaya peserta didik aktif dalam belajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka berhasil lah sebuah proses pembelajaran tersebut.

Seorang anak harus selalu dibina dan ditingkatkan untuk mampu mengenal sebuah huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam tingkatan yang lebih lanjut dalam memahami sebuah wacana yang merupakan kemampuan membaca yang seutuhnya. Dalam sebuah proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru seyogianya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Perlu dijelaskan bahwa dalam proses belajar seseorang memiliki kualitas dan kuantitas yang akan diperlihatkan dalam peningkatan proses belajarnya. Apabila dalam proses belajar ia tidak memperoleh sebuah peningkatan kualitas dan kuantitas maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut belum memperoleh proses belajar yang maksimal sehingga dengan kata lain orang tersebut akan mendapatkan sebuah kegagalan dalam proses belajarnya.

Samuel dalam Rawdhah binti yasa menjelaskan bahwa salah satu kegiatan yang harus diasah dalam kemampuan membaca adalah kelancaran membaca yang merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan anak untuk mengenal dan memahami kata dalam satu bacaan dalam waktu yang bersamaan. Teori tentang kelancaran membaca yang dikembangkan oleh Laberge & Samuel. Apabila seseorang mencoba mengartikan pada suatu isi bacaan dengan baik maka perlu adanya sebuah kemampuan membaca pemahaman yang baik pula sehingga maksud dan tujuan yang dibaca akan jelas.

Dalam proses belajar mengajar apabila tidak menggunakan media pembelajaran maka akan menjadi hambar, sehingga dijelaskan bahwa media pendidikan merupakan salah satu asal mula untuk membantu guru mengembangkan pengetahuan siswa. Menurut Sadiman, dkk dalam Sundari Septiyani media adalah salah satu alat yang digunakan agar memudahkan guru dalam menyalurkan ilmu pendidikan kepada siswa sehingga mampu menstimulus pemikiran, perasaan, perhatian, minat dan juga perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar akan menjadi lebih baik.

Media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan atau perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arief. S. Sadiman yang menyatakan bahwa "media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar atau segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar".

Media berasal dari bahasa latin "medius" yang berarti tengah, perantara atau pengantar sebuah pesan. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima dan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah media *Big Book*. *Big Book* adalah media pembelajaran cerita bergambar yang sesuai untuk pembelajaran anak kelas rendah, buku cerita bergambar memiliki warna dan ukuran tersendiri, *big book* juga salah satu media yang disenangi anak dan bisa meningkatkan minat membaca anak. Media *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* dalam Ade Husnul Mawadah merupakan salah satu buku yang memiliki tulisan, gambar, ukuran

yang berukuran besar. Karakter *Big Book* tidak lepas dari khusus dalam pembuatan gambar, tulisan dan huruf yang besar, sehingga adanya interaksi yang baik dalam proses belajar belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dikelas I MIN 8 Aceh Besar terlihat bahwa kurangnya kelancaran membaca siswa. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru belum bervariasi. Guru dalam pembelajaran ini hanya mengandalkan buku paket saja tanpa menggunakan media yang menarik. Guru menggunakan buku tema pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang menyenangkan untuk kelancaran membaca. Berdasarkan masalah tersebut membuat siswa belum lancar sepenuhnya untuk membaca.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti menawarkan solusi terhadap permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan media *Big Book* ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. penggunaan media *Big Book* sangat cocok di terapkan pada siswa kelas rendah karena mengingat kondisi fisik dan mental siswa pada anak kelas awal sangat membutuhkan perhatian yang ekstra dan sistem belajar yang menarik yang dapat memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar membaca.

Implementasi Media *Big Book* pada Siswa Madrasah Siklus I

Penelitian ini dilakukan di MIN 8 Aceh Besar pada Kelas I-B Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 beralamat di Jalan Ulee Lhee Simpang Rima, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh. Awal berdirinya madrasah ini pada tahun 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 2.150m² berstatus swasta di bawah pengawasan Kementerian Agama. Pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan *Big Book* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Nurdiniah sebagai teman sejawat dan Wismarita, S.Pd. sebagai wali kelas I-B. Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema 1 Diriku dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, media dan sumber belajar, instrumen, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa sebagai perangkat dalam pembelajaran.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran untuk setiap pertemuannya. Persentase hasil observasi aktivitas guru sebesar 77.08%. Persentase aktivitas siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Big Book* ke dalam kegiatan pembelajaran maka di dapat bahwa hasil persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 73.95%. Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca siswa tentang materi untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan (70). Hasil tes belajar siklus I pada tema 1 Diriku sebesar 46.15%.

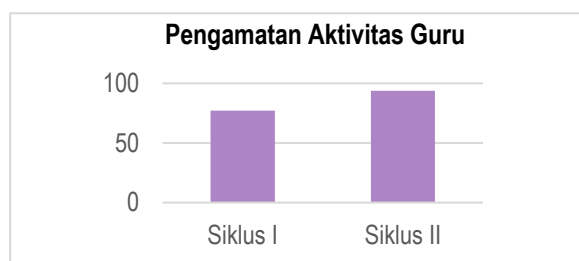
Tabel 1. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	12	46.15%
2	Tidak Tuntas	14	53.85%
	Jumlah	26	100%

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 orang atau 46.15% sedangkan 14 orang atau 53.85% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 62.30% belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 8 Aceh Besar yaitu minimal 70 untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Jika dilihat secara klasikal pembelajaran siklus 1 ini belum tuntas, demikian juga secara individual. Oleh karena persentase hasil belajar siswa masih berada dibawah 80%, maka dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca siswa dalam pembelajaran tema 1 diriku di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

Siklus II

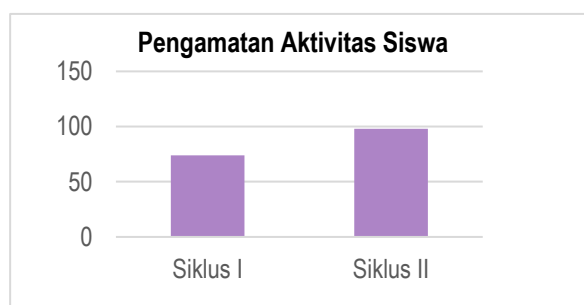
Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa perlunya melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar pencapaian hasil belajar siswa dapat terwujud. Hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Big Book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Hasil Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang kemampuan guru dalam siklus I (tabel 1) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (77.08), sedangkan pada siklus II (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (93.75). Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran *big book* mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I-B MIN 8 Aceh Besar.

Hasil penelitian pada aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



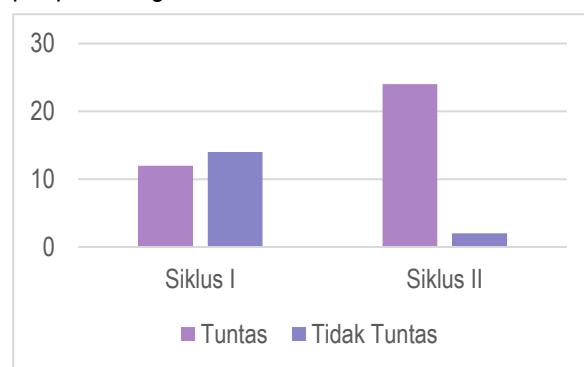
Gambar 2. Hasil Persentase Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk

siklus I (tabel 1) yang dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (73.95), sedangkan pada siklus II (gambar 2) dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata (97.91).

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan tes sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan tes pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang dengan persentase 46.15%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 53.85%. Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, siswa yang tuntas mencapai 24 orang siswa dengan persentase 86.30% sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 orang dengan persentase 7.70%. Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Big Book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat pada bagan berikut:



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema 1 Diriku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Simpulan

Penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 MIN 8 Aceh Besar. Aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 77.08% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93% (kategori sangat baik). Aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I sebesar 73.95% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93.75% (kategori sangat baik). Untuk mengetahui kelancaran membaca siswa pada tema 1 Diriku penulis memberikan tes membaca. Tes yang diberikan sebanyak dua kali pada siklus I dan pada siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang (46.15%). Sedangkan yang masih dibawah KKM 14 orang (53.85%). Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 24 orang siswa (92.30%). Sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 orang dengan persentase 7.70%. Dengan kata lain hasil belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Andini, Novi, And Supardi Supardi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media *Big Book* di Kelas I Makkah Mi Al-Khairiyah Pipitan." *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 2, No. 02 (November 27, 2015): 189–206.
- Arsyad, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Depdiknas. *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Halimah, Andi. "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1, No. 2 (December 18, 2014): 190–200.
- Mawadah, Ade Husnul. "Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini." *Aş-Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, No. 01 (June 28, 2018): 57–72.
- Misrawati, Misrawati. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Big Book pada Peserta Didik Kelas I SDN 24 Temmalebba Kota Palopo." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1, No. 2 (October 4, 2018): 173–82.
- Musthafa, Fahim. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung: Mizan Media Utama, 2005.
- Nurohmah, Siti, Nanang Kosim, and Dede Rohaniawati. "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Iv." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, No. 2 (December 3, 2018): 185–94.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Septiyani, Sundari, And Nina Kurniah. "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, No. 1 (2017): 47–56.
- Soedarso. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Yasa, Rawdhah Binti. "Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD." *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1, No. 1 (2014): 87–97.